

## Polres Bogor Siapkan Rekalitas Lalin di Kawasan Puncak Jelang Libur Nataru

**BOGOR (IM)** - Polres Bogor menyiapkan rekalitas lalin di kawasan Puncak menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Rekalitas lalin disiapkan demi mencegah kemacetan panjang terjadi karena lonjakan kendaraan yang melintas.

"Kita sudah siapkan, hari ini saya rapat lintas sektoral di Polda. Inyaaallah saya akan melaksanakan rapat lintas sektoral di tingkat daerah lusa atau besok, untuk melaksanakan pola pengamanan Natal dan Tahun Baru," kata Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro, kepada wartawan di Cibinong, Bogor, Senin (11/12).

"Kita melihat eksekusi kemarin waktu pada H+1 Lebaran yang stuck di atas itu kita minta untuk tidak terjadi lagi. Oleh sebab itu, kami akan melakukan pola pengamanan atau rekalitas lalin, apakah kami akan membuat rest area itu menjadi tempat penampungan sementara melihat jumlah kendaraan yang akan naik ke Puncak," katanya.

Rio mengatakan pihaknya akan membangun posko di sekitar Gunung Mas. Dia juga mengajak masyarakat menyampaikan informasi terkait potensi gangguan keamanan seperti peredaran miras dan obat terlarang agar polisi segera melakukan tindakan. "Dengan situasi di luar lalin, saya juga mohon kepada seluruh masyarakat

untuk memberikan masukan kepada kami semua terkait misalnya ada hal-hal yang tramadol, atau miras, dimana tentunya itu akan kita melakukan tindakan," jelasnya.

Jajaran Polres Bogor siap menjaga keamanan di Kabupaten Bogor saat momen libur Natal dan Tahun Baru. Dia mengatakan perayaan Natal dan Tahun Baru harus berlangsung dengan damai dan aman.

"Agar situasi Kamtibmas menjelang Natal dan Tahun Baru itu bisa damai, aman, dan seluruh umat Kristiani yang di saat Natal nanti menyelesaikan ibadah dengan baik. Dan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Bogor bisa melaksanakan malam Tahun Baru dengan lancar, damai, dan aman," ucapnya.

Rio mengatakan ada 875 personel Polres Bogor yang disiapkan untuk mengamankan Natal dan Tahun Baru. Dia mengatakan personel TNI dan jajaran dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor akan ikut membantu.

"Personel dari Polres Bogor sendiri yang akan melaksanakan pengamanan Nataru itu bersama Polsek kurang lebih 875 personel. Jadi nanti kita akan melaksanakan rapat lintas sektoral, baru kita akan melaksanakan gelar pasukan bersama dengan Pemda, TNI, dan seluruh organisasi kepemudaan masyarakat," ucapnya. • **lus**

FOTO: TMC



**PENGATURAN ARUS LALU LINTAS GUNUNG SAHARI** Anggota Polantas Jakarta Pusat melakukan pengaturan arus lalu lintas di Traffic Light Pintu Besi Jl. Gunung Sahari, Jakarta Pusat, Senin (11/12).

## Balita 3 Tahun di Kramatjati Dianiaya Pacar Tantenya Hingga Alami Patah Leher

**JAKARTA (IM)** - Balita laki-laki berinisial H (3) mengalami luka-luka lebam yang cukup parah dan patah leher akibat dianiaya RA (29). RA, pacar tante korban, di kontrakan di Batu Ampar, Kramatjati, Jakarta Timur. Diduga korban sudah mengalami kekerasan itu sejak awal November 2023.

"Ada lebam-lebam yang luar biasa," ujar Kamin PPA Polres Metro Jakarta Timur Iptu Sri Yatmini ketika dikonfirmasi, Minggu (10/12).

RA saat membawa H ke RS Polri Kramatjati Jumat (8/12) berbohong dengan mengatakan, luka-luka lebam di tubuh H karena jatuh. Namun, pihak rumah sakit curiga. Unit PPA Polres Metro Jakarta Timur pun dihubungi. Mereka turut hadir untuk memeriksa kondisi H yang sudah dalam keadaan kritis, dan mencurigai keterangan RA.

"Akhirnya kami kejar (terus dimintai keterangan), buka HIP-nya, ada itu (rekaman penganiayaan)," terang Sri.

RA pun akhirnya mengakui perbuatannya. "Ya telah menganiaya balita malang itu sejak pertama mengontrak di Batu Ampar pada awal November. Saat ini kondisi H sangat memprihatinkan. Tubuh mungilnya sangat kurus hingga tulang pundaknya jelas terlihat.

Di sekujur tubuhnya, ada cukup banyak luka lebam. Ada pula luka-luka berwarna coklat gelap seperti bekas sundutan rokok. Di antaranya sudah mengelupas dan meninggalkan bekas berwarna merah muda. Luka yang tampak seperti bekas sundutan rokok terdapat di paha sebelah kiri, perut, dada, serta tangan kanan dan kiri.

RA mulai mengontrak di kawasan RT 006/RW 04 dengan pacarnya yang merupakan tante H. Ketua RT bernama Sapri mengatakan,

mereka mengaku sebagai pasangan suami istri (pasutri) kepada pemilik kontrakan. Sementara H diklaim sebagai anak mereka.

"Betul (mengontrak). Ngaku sudah menikah, pas ke sini sudah dibawa anaknya. Sementara H diklaim sebagai anak mereka.

"Betul (mengontrak). Ngaku sudah menikah, pas ke sini sudah dibawa anaknya. Sementara H diklaim sebagai anak mereka.

"Ada lebam-lebam yang luar biasa," ujar Kamin PPA Polres Metro Jakarta Timur Iptu Sri Yatmini ketika dikonfirmasi, Minggu (10/12).

"Akhirnya kami kejar (terus dimintai keterangan), buka HIP-nya, ada itu (rekaman penganiayaan)," terang Sri.

RA pun akhirnya mengakui perbuatannya. "Ya telah menganiaya balita malang itu sejak pertama mengontrak di Batu Ampar pada awal November. Saat ini kondisi H sangat memprihatinkan. Tubuh mungilnya sangat kurus hingga tulang pundaknya jelas terlihat.

Di sekujur tubuhnya, ada cukup banyak luka lebam. Ada pula luka-luka berwarna coklat gelap seperti bekas sundutan rokok. Di antaranya sudah mengelupas dan meninggalkan bekas berwarna merah muda. Luka yang tampak seperti bekas sundutan rokok terdapat di paha sebelah kiri, perut, dada, serta tangan kanan dan kiri.

RA mulai mengontrak di kawasan RT 006/RW 04 dengan pacarnya yang merupakan tante H. Ketua RT bernama Sapri mengatakan,

mereka mengaku sebagai pasangan suami istri (pasutri) kepada pemilik kontrakan. Sementara H diklaim sebagai anak mereka.

FOTO: ANT



## Eks Ketua KPK Agus Rahardjo Dipolisikan Soal Ucapannya Jokowi Minta Stop Kasus Setnov

**Eks Ketua KPK, Agus Rahardjo, soal Presiden Jokowi minta kasus E-KTP yang menjerat Setya Novanto distop, tidak didukung bukti hukum yang sah.**

**JAKARTA (IM)** - Persaudaraan Aktivis dan Warga Nusantara (Pandawa Nusantara) melaporkan Eks Ketua KPK, Agus Rahardjo, ke Bareskrim Polri terkait ucap-

annya yang menyebut Presiden Joko Widodo (Jokowi) minta kasus e-KTP yang menjerat Setya Novanto, dihentikan.

Sekjen Pandawa Nusantara,

Faisal Anwar mengatakan, apa yang dikatakan Agus dalam talkshow di salah satu saluran televisi adalah fitnah, dan mecederai martabat presiden sebagai kepala negara.

"Kami dari DPP Pandawa Nusantara berpandangan bahwa narasi yang disampaikan itu sarat kuat dengan unsur fitnah dan pencemaran nama baik dan martabat dari seorang presiden," kata Faisal kepada wartawan di Mabes

Polri, Jakarta Selatan, Senin (11/12).

Faisal menilai pernyataan Agus yang menyebut Jokowi minta kasus yang menjerat Setya Novanto yang saat itu menjabat Ketua DPR, tak disertai bukti hukum yang sah. Dia menyangkan pernyataan tersebut mengingat Agus sebelumnya merupakan pimpinan lembaga penegak hukum.

"Narasi yang disampaikan oleh Agus Rahardjo itu tidak disertai dengan bukti-bukti yang otentik, dan juga dengan bukti-bukti hukum yang sah sesuai dengan perundangan yang ada," jelasnya.

"Prosedurnya adalah diselesaikan dengan peraturan perundang-undangan yang sudah berlaku. Bukan justru dibeberkan di media," lanjutnya.

Pernyataan Agus itu cenderung bermuatan unsur politis. Apalagi saat ini Agus maju sebagai calon anggota legislatif pada Pemilu 2024.

"Jadi kesannya menurut kami ada motif politik elektoral. Maksudnya apa, bahwa saudara AR inikan saat ini sedang mengikuti pencalegan sebagai calon anggota DPD RI," katanya.

Jika Agus memiliki bukti yang pasti agar dilaporkan melalui prosedur yang berlaku.

"Kalau dia ada punya bukti yang kuat, fakta-fakta yang memang mendukung secara hukum, ya seharusnya disalurkan pada proses peraturan hukum yang berlaku dan UU yang berlaku, bukan di media," pungkasnya.

Agus cerita soal pertemuannya dengan Jokowi dalam wawancara program Rosi di Kompas TV seperti dikutip, Jumat (1/12). Agus mengatakan saat itu dipanggil sendiri oleh Jokowi ke Istana.

"Saya terus terang pada waktu kasus e-KTP saya dipanggil sendiri, oleh Presiden. Presiden waktu itu ditemani oleh Pak Pratikno. Saya heran biasanya memanggil itu berlima, ini kok sendiri. Dan dipanggilnya juga bukan lewat ruang wartawan tapi

## KASUS PENYALAHGUNAAN BBM BERSUBSIDI

Wadirreskrimsus Polda Jatim AKBP Arman (kanan) bersama Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Dirmananto (kedua kanan) menunjukkan barang bukti truk saat untkap kasus penyalahgunaan BBM bersubsidi di Polda Jatim, Surabaya, Jatim, Senin (11/12). Ditreskrimsus Polda Jatim menangkap dua tersangka berinisial AM dan MHS atas kasus dugaan melakukan penyalahgunaan BBM bersubsidi dengan melakukan pengisian bio solar bersubsidi ke dalam truk yang sudah dimodifikasi dengan kapasitas berdaya tampung 2.000 liter yang dibeli di salah satu SPBU di Sidoarjo.

## Polda Metro Jaya Siap Hadapi Gugatan Praperadilan Eks Ketua KPK Firlu Bahuri

**JAKARTA (IM)** - Polda Metro Jaya siap menghadapi praperadilan yang dilakukan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) nonaktif, Firlu Bahuri atas perlawanannya terhadap status tersangkanya dalam kasus pemerasan.

"Tim Advokasi Bidkum Polda Metro Jaya dalam menghadapi gugatan praperadilan di kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan oleh kuasa hukum tersangka FB (giat praperadilan direncanakan akan digelar selama 7 hari ke depan, dimulai hari ini)," ucap Dirkrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak kepada wartawan, Senin (11/12).

Ade mengatakan soal gugatan praperadilan yang diajukan Firlu Bahuri telah diserahkan kepada Bidkum Polda Metro Jaya. Pejabat Hubungan Masyarakat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Djuyanto menambahkan kalau sidang bakal digelar pukul 11.00 WIB. Namun, dia mengaku tidak tahu apakah Firlu bakal hadir atau tidak.

"Jadwal jam 11," ucap Djuyanto.

Sebelumnya diberitakan, Ketua KPK Firlu Bahuri ajukan gugatan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan usai ditetapkan sebagai tersangka dalam dugaan pemerasan terhadap Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Gugatan praperadilan yang diajukan langsung oleh Firlu Bahuri itu telah teregister dengan nomor perkara 129/Pid.Pra/2023/PN JKT.SEL.

"(Klasifikasi perkara) sah atau tidaknya penetapan tersangka," bunyi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PN Jaksel.

Pihak mantan Ketua KPK, Firlu Bahuri keberatan atas penetapan status tersangka dalam kasus dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo dalam penanganan kasus korupsi di Kementerian Pertanian (Kementan) tahun 2021.

"Yang pertama kami keberatan ya, sebagai kuasa hukumnya kami keberatan atas penetapan tersangka pak Firlu," ucap Kuasa Hukum Firlu, Ian Iskandar kepada wartawan, Kamis (23/11).

Dia mengatakan, penyidik gabungan Polda Metro Jaya dan Badan Reserse Kriminal Polri nampak teralalu memaksakan dalam menetapkan kliennya sebagai tersangka.

"Alasannya satu, itu dipaksakan. Kedua, alat bukti yang menurut mereka sudah disita itu, itu tidak pernah diperlihatkan," katanya.

Dia mengklaim telah berkomunikasi dengan Firlu soal penatapannya jadi tersangka. Tapi, dirinya tak merinci apa yang dibahas.

Dia cuma memastikan bakal melawan soal status tersangka yang disematkan ke kliennya.

"Intinya kita akan melakukan perlawanan, nah itu saja," katanya.

### Firlu Tak Hadir

Firlu Bahuri tidak hadir dalam sidang perdana gugatan praperadilan atas penetapan dirinya sebagai tersangka dalam kasus pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL), Senin (11/12).

Pantauan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Firlu tak terlihat sejak persidangan dimulai pukul 10.05 WIB. Firlu hanya diwakili oleh tim penasihat hukumnya yang berjumlah tujuh orang. Tidak dijelaskan mengapa Ketua KPK nonaktif itu tak hadir di persidangan.

Imelda Herawati selaku Hakim Tunggul dalam sidang praperadilan juga langsung membuka persidangan tanpa menanyakan keberadaan Firlu.

"Karena para pihak sudah hadir, maka agenda persidangan bisa kita lanjutkan dengan pembacaan permohonan dari pemohon, sepakat?" ucap Imelda di ruang sidang.

"Baik, sepakat," timpal kubu Firlu dan termohon yang diwakili Tim Advokasi Bidang Hukum (Bidkum) Polda Metro Jaya. • **lus**



**AKSI PENYAMPAIAN PENDAPAT DI JAKARTA SELATAN** Anggota Satuan Lalu Lintas Jakarta Selatan melakukan pengaturan dan pengamanan aksi penyampaian pendapat di depan Gedung Nestle, Jl.TB Simatupang, Jakarta Selatan, Senin (11/12).

## Tersangka Pembunuhan Sadis Terhadap Ayah dan Anak di Maros Ditangkap

**MAROS (IM)** - Tim gabungan Reskrim Polres Maros dengan Resmob Polda Sulawesi Selatan, berhasil menangkap tersangka pembunuhan terhadap ayah dan anak di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dalam waktu 3 x 24 jam.

Tersangka berinisial AA (20) ditangkap di sekitar wilayah Maros. Petugas terpaksa melepaskan tembakan ke arah tersangka lantaran berupaya melawan petugas saat akan ditangkap.

Usai menjalani perawatan medis di rumah sakit Bhayangkara, Makassar, kini tersangka ditahan di Mapolres Maros guna pemeriksaan lebih lanjut.

Sebelumnya, kasus pembunuhan pada Rabu 6 Desember 2023

mengegegerkan warga di Kelurahan Taroada, Kecamatan Turikale, Maros, Sulsel. Hal ini setelah ditemukan tersangka pembunuhan terhadap ayah dan anak laki-lakinya tewasnya di lantai dua ruko miliknya.

Sebelum tewas salah seorang anak korban sempat melihat ayahnya dan saudaranya terlibat pertengkaran dengan seorang pria tak dikenal hingga kedua korban tewas.

"Pelaku sudah ditangkap. Motifnya masih kita dalam," kata Kabid Humas Polda Sulsel, Kombes Pol Komang Suartana, Senin (11/12).

Hingga saat ini polisi masih melakukan pemeriksaan terhadap pelaku untuk menggali motif pembunuhan tersebut. • **lus**